

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Strategi Produksi Industri Garam Dalam Meningkatkan Pendapatan Perusahaan yakni dilihat dari sudut pandang faktor-faktor produksinya dan juga prinsip produksi Islam, diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan UD. Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. UD. Rahayu menerapkan strategi produksi sebagai berikut:
 - a. Penyusunan rencana produksi: UD. Rahayu memiliki target produksi perhari 6-7 ton garam untuk mesin masih manual, produksi dilakukan setiap hari mulai pukul 07.00-16.00 istirahat siang 1 jam, dan untuk penjadwalan produksi untuk garam kasar dan kotak dilakukan setiap hari, dan untuk garam halus melihat stok dahulu, kalau sudah menipis baru garam halus.
 - b. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan: UD. Rahayu menyediakan barang minimal 30 ton setiap minggunyaa, dan untuk bahan UD. Rahayu menggunakan bahan yang premium sehingga hasil garam juga bagus.

- c. Pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan: UD. Rahayu melakukan perawatan peralatan sederhana setiap hari dengan dicuci, dan untuk mesin oven dan loyangnya setiap dua minggu sekali ada perawatan dan pemberian oil, hal ini dilakukan agar meminimalisir mesin dan peralatan kerusakan saat melakukan produksi.
- d. Pengendalian mutu: UD. Rahayu melakukan pengawasan produk dilakukan setiap hari oleh pemilik, dan untuk pengawasan dari kedinasan dilaksanakan setiap satu bulan dan juga setiap satu tahun sekali, yang mana dari WHO dilakukan setiap satu bulan sekali, dari SNI dan BPOM dilakukan setiap satu tahun sekali.
- e. Pengendalian tenaga kerja: Pengendalian tenaga kerja UD. Rahayu masih dilakukan oleh pemilik sendiri, yaitu dengan kegiatan perizinan dipantau langsung oleh pemilik, dan untuk pembagian kerja sudah tepat karena pembagian didasarkan pada beban kerja sehingga untuk karyawan laki-laki di bagian produksi untuk karyawan perempuan di bagian kemas.

Strategi produksi UD. Rahayu telah dilakukan dengan baik dengan memberikan efek pada peningkatan pendapatan perusahaan. Strategi produksi dilakukan agar dapat mempertahankan produk dipasaran dan meminimalisir pengeluaran UD. Rahayu. Kenaikan pendapatan ditunjukkan dengan adanya kenaikan pendapatan bersih UD. Rahayu setiap tahunnya sejak tahun 2011 antara Rp 80.000.000 sampai Rp300.000.000 pertahunnya.

2. Strategi produksi yang dilakukan UD. Rahayu telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, terbukti setelah peneliti melakukan penelitian bahwa UD. Rahayu sangat menjaga kebersihan lokasi dan produk, mensortir barang yang cacat, mengumpulkan garam yang berjatuhan lalu dibuat untuk pupuk dan juga pakan ternak sehingga tidak dikonsumsi manusia, menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya seperti pemutih garam dan memperhatikan kadar yodium pada garam. Selain itu karyawan diambil dari masyarakat sekitar sehingga ikut membantu membuka lapangan pekerjaan, produk yang di produksi oleh UD. Rahayu sudah teruji P-IRT, SNI dan BPOM sehingga sudah terjamin keamanan untuk dikonsumsi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa UD. Rahayu telah menerapkan prinsip motivasi berdasar keimanan, produksi berdasarkan azaz manfaat dan masalah, mengoptimalkan kemampuan akal, adanya sikap keberimbangan, serta menghindari praktek produksi haram. Dengan menerapkan prinsip produksi Islam dengan baik kegiatan produksi UD. Rahayu terus berjalan, penjualan garam juga selalu meningkat dan berimbang pada meningkatnya pendapatan perusahaan.

B. SARAN

Setelah peneliti membahas strategi produksi UD. Rahayu dalam meningkatkan pendapatan perusahaan perspektif ekonomi Islam, terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi pemilik UD. Rahayu sebaiknya tetap menjaga kualitas garam sehingga konsumen tetap loyal terhadap produknya serta sebaiknya UD. Rahayu juga bisa produksi sendiri untuk garam halusnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan persusahaan. Sebagaimana dalam kegiatan produksi, UD. Rahayu harus tetap menerapkan prinsip-prinsip produksi Islam, agar usahanya memberikan manfaat bagi orang lain serta mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
2. Bagi mahasiswa IAIN Kediri, sebaiknya banyak-banyak membaca skripsi tentang industri, agar dapat menambah wawasan dan dapat menjadi bekal apabila hendak membuka usaha sendiri.